



Jojo

Si Boneka Kebun

Cerita: **Kak Nurul Ihsan**
Ilustrasi: **Kak Dini**

Dongeng
Buah Hati



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang



Dongeng Buah Hati

Jojo

Si Boneka Kebun

Cerita: Kak Nurul Ihsan

Ilustrasi: Kak Dini

Desain sampul: Kak Herlan

Pewarnaan: Kak Dini

Layout sampul dan isi: Kak Herlan

Penyunting naskah: Kak Nurul Ihsan

ISBN 979-3529-28-2

Penerbit PT Syaamil Cipta Media
Anggota IKAPI, Bandung

Cetakan I: Pebruari 2005/Muharam 1426 H

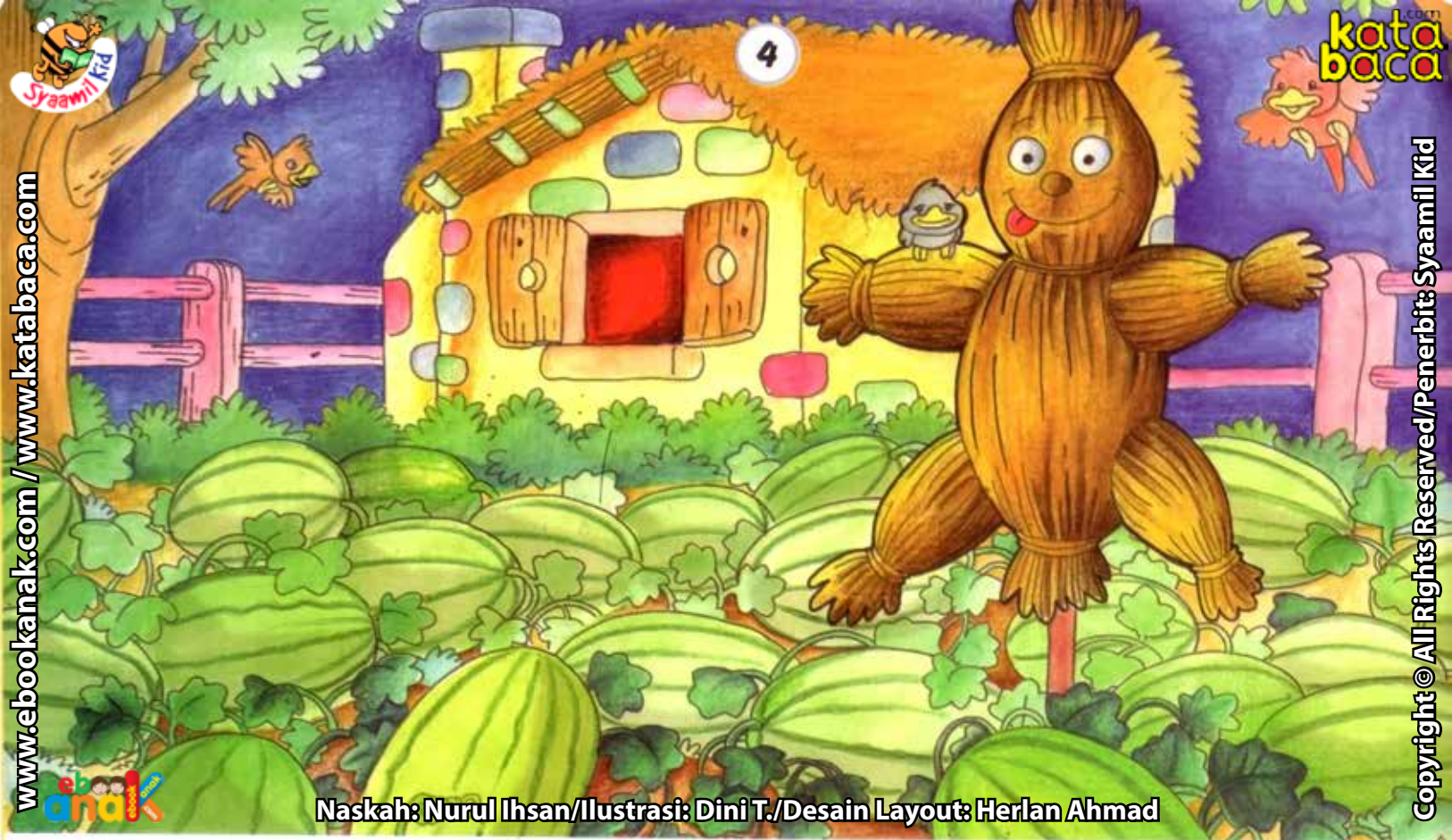
Syaamil Kid merupakan lini anak yang secara khusus mengemas nilai edukasi ke dalam produk buku. Dibagi atas beberapa seri serta ragam cerita yang bervariasi, Syaamil Kid memang menjadi pembeda yang kentara dibandingkan produk sejenis lainnya.

Naskah: Nurul Ihsan/Ilustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad



Jojo

Si Boneka Kebun



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Ada sebuah boneka ladang penjaga kebun semangka.
Jojo namanya.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Sudah 2 bulan Jojo menjaga siang malam kebun
semangka Pak Subur.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Sebenarnya aku ingin memberimu sebuah topi, syal, dan payung. Tapi sekarang aku belum punya uang,” kata Pak Subur



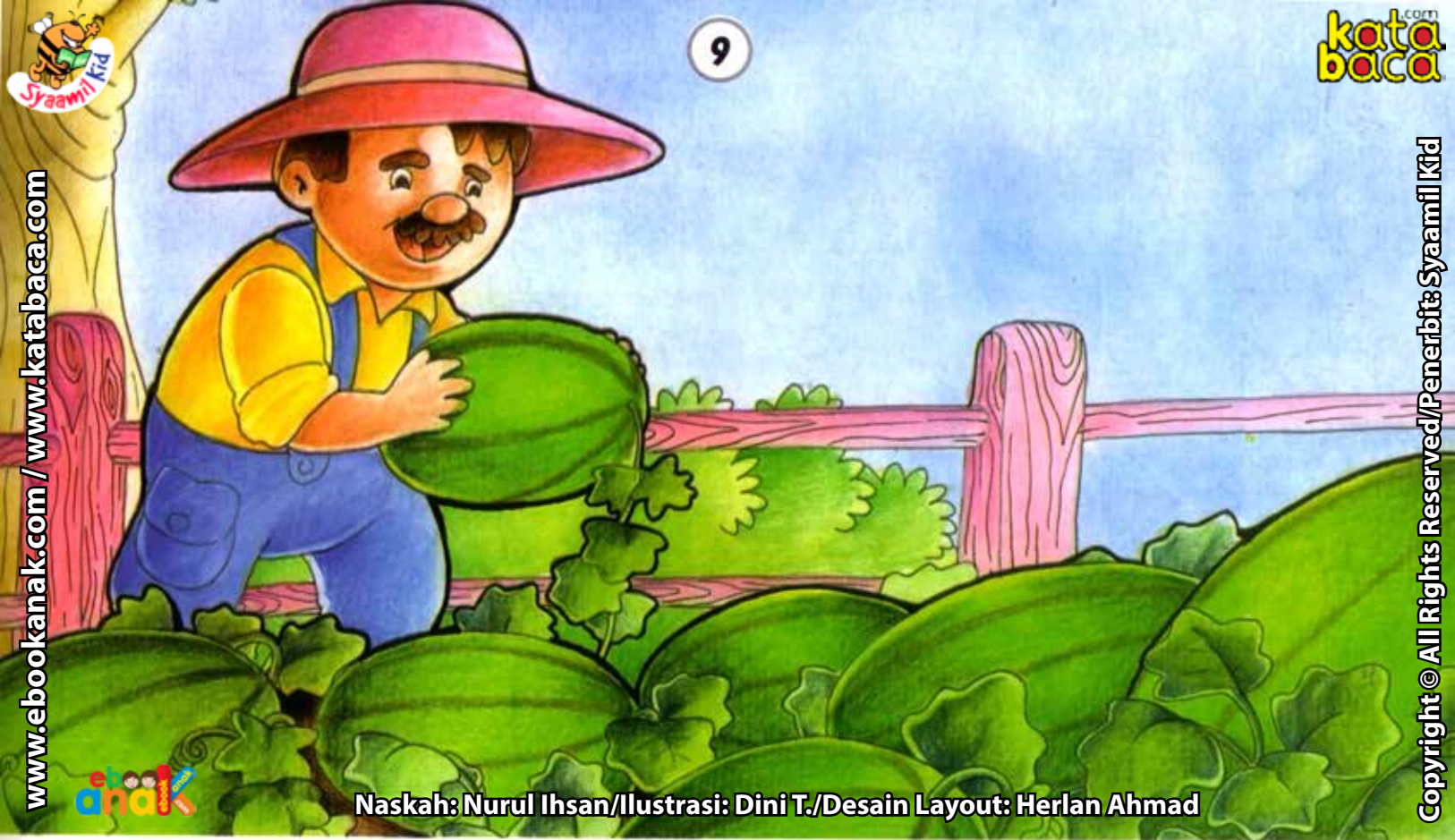
Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Nggak apa-apa, Pak Subur. Sekarang urusi dulu saja semangka-semangka ini sampai besar,” kata Jojo dalam hati.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“OK, Jojo. Hari ini aku harus menyiram semua tanaman semangka satu-persatu, “kata Pak Subur.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Oya, Jojo. Tiga hari lagi Insya Allah buah semangka ini sudah bisa dipetik dan dijual ke kota,” kata Pak Subur.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Tolong, ya Jojo. Kamu jaga semua buah semangka di ladangku sampai panen, ya. Jangan ada satu pun semangka yang hilang”, kata Pak Subur sebelum pergi.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Menjelang buah semangka akan dipanen, biasanya banyak binatang yang datang mengganggu Jojo.



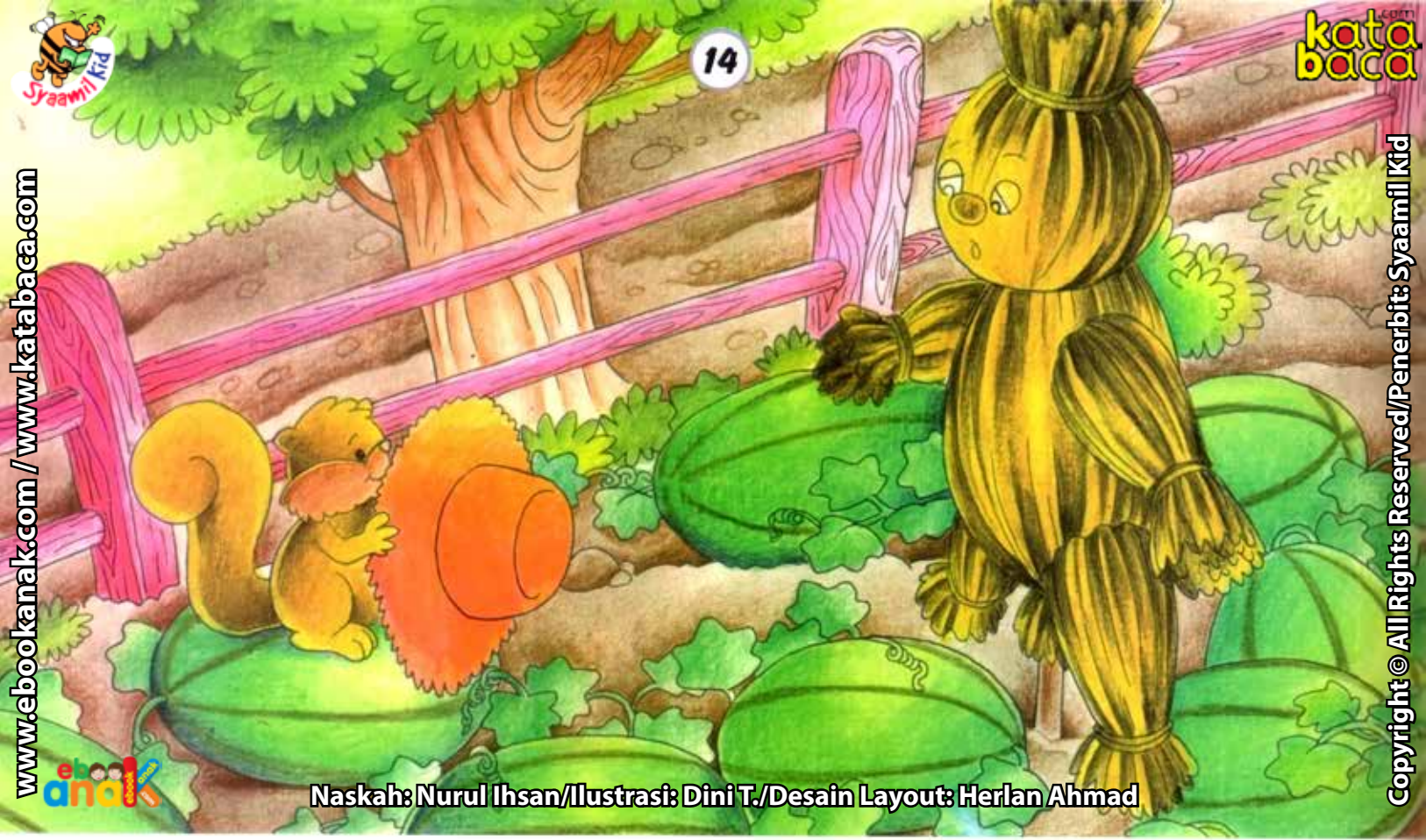
Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Hari itu sangat panas. Tiba-tiba si Tupi tupai datang membawa topi pandan. “Jojo kamu kepanasan, ya,” kata si Tupi tupai.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Aku bawakan topi ini untukmu. Tapi topi ini harus ditukar dengan sebuah semangka yang besar dan masak.”



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Semangka ini bukan milikku, Tupi. Aku tak bisa menukar semangka dengan topimu tanpa izin Pak Subur,” tolak Jojo.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Karena tak berhasil membujuk Jojo, Tupi pun pergi dengan kesal.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Ketika malam giliran Mili si tikus tanah datang membawa syal dari wol.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Jojo kamu kedinginan, ya. Ini aku
bawa syal untukmu,” kata Mili.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Tapi syal ini harus ditukar dengan sebuah semangka yang besar dan masak,” tambah Mili.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Semangka ini bukan milikku, Mili. Aku tak bisa menukar semangka dengan syalmu tanpa seizin Pak Subur,” jawab Jojo.

Naskah: Nurul Ihsan / Ilustrasi: Dini T. / Desain Layout: Herlan Ahmad

Karena tak berhasil membujuk Jojo,
Mili pun kemudian pergi dengan kesal.

Ketika hujan turun, Rubi rubah datang membawa payung.
"Jojo kamu pasti kedinginan dan kebasahan!"

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Aku bawa payung untukmu. Tapi payung ini harus ditukar dengan semangka besar dan masak,” kata Rubi rubah.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Semangka ini bukan milikku, Rubi. Aku tak bisa menukar semangka dengan payung tanpa seizin Pak Subur,” jawab Jojo.



Naskah: Nurul Ihsan / Ilustrasi: Dini T. / Desain Layout: Herlan Ahmad

Karena tak berhasil membujuk Jojo, Rubi rubah pun pergi dengan kesal.

Tak terasa hari panen pun tiba. Pak Subur gembira. Tak ada satu pun semangkanya yang hilang.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

“Jojo, kamu telah menjaga kebun semangkaku dengan baik. Nah, aku punya topi, syal, dan payung untukmu,” kata Pak Subur.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Dini T./Desain Layout: Herlan Ahmad

Wah, tentu saja Jojo amat gembira. Alhamdulillah, sekarang Jojo tak akan kedinginan dan kepanasan lagi.

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Segala puji bagi Allah



Jojo

Si Boneka Kebun

Selama menjaga kebun semangka Pak Subur, para binatang banyak yang membujuk Jojo agar mau menukar semangka itu. Jojo akan diberi topi, syal dari wol, atau payung jika mau menukar semangka Pak Subur. Tapi Jojo tahu, bahwa semangka itu bukan miliknya. Apakah teman-temannya berhasil membujuk Jojo?



Syaamil Kid
PT Syaamil Cipta Media
JL. Cikutra No. 99 Bandung 40124
Telp. (022) 7219806, 7219807
Fax. (022) 7276475
E-mail: service@syaamil.co.id